

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa ini, industri perhotelan dan pariwisata berperan penting untuk perkembangan perekonomian suatu negara. Industri ini dapat meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Hotel adalah tempat yang menyediakan pelayanan akomodasi berupa kamar untuk tamu yang ingin menginap. Hotel membutuhkan orang-orang berbakat untuk mendukung operasional hotel. Kualitas pelayanan akan dihasilkan oleh operasional yang dilakukan perusahaan dan keberhasilan proses operasional perusahaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain karyawan, teknologi, sistem, dan keterlibatan konsumen, serta seberapa besar masing-masing faktor tersebut dalam memberikan kontribusi terhada kualitas pelayanan yang diciptakan.

Restoran adalah tempat dimana pengunjung dapat menikmati beragam hidangan yang disiapkan oleh koki profesional. Restoran merupakan salah satu industri yang luas jangkauannya, yaitu bidang usaha yang menyediakan layanan makanan dan minuman bagi siapa saja, baik yang sedang berada jauh dari rumah maupun yang tinggal disekitar lokasi restoran (Arief, 2005). Restoran merupakan salah satu bagian yang ada di hotel. Restoran biasanya beroperasional mulai dari jam 06.00-11.00. Restoran di hotel biasanya juga menyediakan *room service*, yaitu layanan dimana tamu akan memesan makanan yang di antakan ke kamar. Dengan adanya layanan ini di hotel, dapat membuka lapangan baru khususnya untuk *Food and Beverages Product* dan *Food and Beverages Service*.

Department Food and Beverages terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu F&B Service dan F&B Product. Divisi F&B Product memiliki tanggung jawab dalam proses pengolahan dan penyajian hidangan yang nantinya akan dijual kepada tamu. Sementara itu, divisi F&B Service berperan dalam penyediaan minuman, pelayanan kepada tamu, serta aktivitas, penjualan makanan dan minuman di area operasonal hotel atau restoran (Komar, 2006). Divisi F&B Product masih terbagi

1



lagi ke dalam beberapa subbagian, seperti *main kitchen, pastry, bakery, garde manger, butcher,* serta sejumlah *section* lainnya yang memiliki fungsi dan peran masing-masing dalam proses produksi makanan. *Main kitchen* dan *Pastry* juga merupakan salah satu bidang atau divisi yang biasanya disediakan oleh pihak kampus atau sekolah sebagai pilihan bagi mahasiswa atau siswa yang akan melaksanakan program magang atau praktik kerja lapangan.

Magang merupakan suatu proses dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan diterapkan langsung di dunia kerja. Mata kuliah magang adalah salah satu mata kuliah wajib yang ada di D3 Perhotelan Telkom University. Mata kuliah ini biasa dilaksanakan pada semester 5 untuk menunjang salah satu syarat kelulusan. Rentang kejatan magang 1 sesmester di D3 Perhotelan Telkom University biasanya 6 bulan lamanya. Kegiatan magang ini sengaja dilakukan agar para mahasiswa memiliki pegalaman berada di industri secara langsung. Pada umumnya, mahasiswa akan memilih department sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Pelaksanaan magang ini pun bertujuan agar mahasiswa dapat pengalaman yang baru dan akan siap turun ke industri setelah lulus nanti. Dalam praktik kerja lapangan, mahasiswa tidak hanya diharapkan mampus menjalankan tugas sesuai prosedur operasional standar, tetapi juga dituntut untuk memahami bagaimana proses kerja dapar dilakukan secara efisien. Efisiensi kerja menjadi faktor penting dalam industri perhotelan khususnya di kitchen, yang memiliki ritme kerja secara cepat dengan target yang sesuai. Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis tidak hanya mempelajari implementasi pekerjaan, tetapi juga mengamati sistem kerja yang diterapkan, termasuk upaya dalam meningkatkan efisiensi kerja di pastry department.



1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

- Bagaimana implementasi kerja di hotel Courtyard by Marriott Bandung Dago?
- 2. Bagaimana upaya peningkatan efisiensi kerja di hotel Courtyard by Marriott Bandung Dago?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa studi di kampus secara langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa, tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga menyempurnakan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui keterlibatan aktif dalam lingkungan kerja nyata, mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam dan berbeda dibandingkan dengan kegiatan belajar di kampus. Selain itu, pengalaman ini dimaksudkan untuk membentuk pola piker professional, meningkatkan kesiapan mental dan memperluas wawasan tentang dinamika dan tantangan industri perhotelan dan restoran, khususnya di bidang yang diminati. Adapun tujuan adanya praktek kerja lapangan di hotel Courtyard by Marriott Bandung Dago untuk memperoleh efesiensi kinerja yaitu penerapan SOP, pelatihan rutin untuk karyawan atau *trainee*, atau digitalisasi system kerja yang akan didapat oleh mahasiswa setelah selesai praktek kerja lapangan.

1.4 Penjadwalan Kerja

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di hotel Courtyard by Marriott Bandung Dago dilakukan selama 5 hari kerja dan 2 hari libur dalam satu minggu. Untuk pelaksanaan *morning shift* biasanya dimulai dari jam 05.00-14.00 dan untuk *middle shift* biasanya dimulai dari jam 13.00-22.00.



Berikut jadwal pelaksanaan dalam satuan 6 bulan:

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Deskripsi Kerja	Januari				Februari				Maret			April				Mei				Juni			Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Interview																												
2	Penerimaan magang																												
3	Pelaksaan magang																												
4	Pengerjaan laporan dan TA																												

Sumber: Penulis 2025

Berikut contoh jadwal pelaksanaan dalam satuan minggu:



Gambar 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Sumber : Head Chef Courtyard By Marriott Bandung Dago 2025